

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada studi ini dapat diperoleh beberapa kesimpulan berikut:

1. Pengguna layanan Terminal Leuwipanjang menilai 16 indikator penilaian Standar Pemberian Informasi Minimal kepada pengguna terminal penting untuk diadakan. 16 indikator ini berkaitan dengan informasi jadwal keberangkatan, informasi tarif, informasi peta, informasi asal dan tujuan pelayanan trayek, informasi trayek dan rute, aspek pembayaran tarif, aspek kestaraan, aspek keamanan, dan aspek keselamatan.
2. Pengguna layanan Terminal Leuwipanjang menilai 9 indikator penilaian Standar Pemberian Informasi Minimal kepada pengguna terminal kurang penting untuk diadakan. 9 indikator ini berkaitan dengan informasi trayek dan rute, informasi peta, informasi asal dan tujuan pelayanan trayek, aspek pembayaran tarif, informasi tarif, dan aspek pembayaran tarif sebelum menaiki moda
3. Berdasarkan nilai rata-rata kepentingan, ada 5 indikator yang menempati peringkat 5 besar, yaitu ketersediaan informasi tentang keberadaan CCTV atau kamera pengawas, ketersediaan informasi letak tempat duduk bagi pengguna jasa yang menggunakan kursi roda, penyandang cacat, manusia usia lanjut, dan wanita hamil, ketersediaan informasi letak toilet bagi pengguna jasa yang menggunakan kursi roda, penyandang cacat, manusia usia lanjut, dan wanita hamil, ketersediaan informasi akses jalan bagi pengguna jasa yang menggunakan kursi roda, penyandang cacat, manusia usia lanjut, dan wanita hamil, dan ketersediaan informasi nomor telepon atau SMS pengaduan ditempel pada tempat yang strategis dan mudah terlihat untuk dapat menyampaikan informasi tanggap darurat. Berdasarkan nilai rata-rata prioritas, ada 5 indikator yang menempati peringkat 5 besar, yaitu ketersediaan informasi tentang keberadaan CCTV

4. atau kamera pengawas, ketersediaan informasi letak tempat duduk bagi pengguna jasa yang menggunakan kursi roda, penyandang cacat, manusia usia lanjut, dan wanita hamil, ketersediaan informasi letak toilet bagi pengguna jasa yang menggunakan kursi roda, penyandang cacat, manusia usia lanjut, dan wanita hamil, ketersediaan informasi akses jalan bagi pengguna jasa yang menggunakan kursi roda, penyandang cacat, manusia usia lanjut, dan wanita hamil, dan ketersediaan informasi nomor telepon atau SMS pengaduan ditempel pada tempat yang strategis dan mudah terlihat untuk dapat menyampaikan informasi tanggap darurat. Terlihat bahwa terdapat kesamaan dari indikator-indikator yang menduduki peringkat 5 besar.

5.2 Saran

Beberapa saran yang disampaikan untuk memberi rekomendasi:

1. Perlu dilakukan penelitian mengenai kebutuhan teknologi informasi terminal di kota lain Indonesia.
2. Perlu dilakukan survei dan perbaikan aspek-aspek terkait ketersediaan teknologi informasi di Terminal Leuwipanjang oleh pihak Dinas Perhubungan Kota Bandung.
3. Dinas Perhubungan Kota Bandung perlu segera mengadakan 5 indikator yang menduduki peringkat 5 besar, yaitu ketersediaan informasi tentang keberadaan CCTV atau kamera pengawas, ketersediaan informasi letak tempat duduk bagi pengguna jasa yang menggunakan kursi roda, penyandang cacat, manusia usia lanjut, dan wanita hamil, ketersediaan informasi letak toilet bagi pengguna jasa yang menggunakan kursi roda, penyandang cacat, manusia usia lanjut, dan wanita hamil, ketersediaan informasi akses jalan bagi pengguna jasa yang menggunakan kursi roda, penyandang cacat, manusia usia lanjut, dan wanita hamil, dan ketersediaan informasi nomor telepon atau SMS pengaduan ditempel pada tempat yang strategis dan mudah terlihat untuk dapat menyampaikan informasi tanggap darurat. 5 indikator itu dinilai oleh pengguna layanan Terminal Leuwipanjang paling penting dan perlu untuk diadakan.

DAFTAR PUSTAKA

- De-Tekno.com. (2016). *Pembayaran Dengan NFC*, (<https://de-tekno.com/2016/05/apa-itu-nfc-dan-cara-menggunakannya/pembayaran-dengan-nfc/>, diakses 22 April 2017).
- Dinas Perhubungan Kota Bandung. (2015). LKIP Dinas Perhubungan Kota Bandung 2015, Bandung.
- Huang, Y.C., Wu, C.H., dan Hsu, C.J. (2006). *Using Importance-Performance Analysis in Evaluating Taiwan Medium and Long Distance National Highway Passenger Transportation Service Quality*. *Journal of American Academy of Business*, 8(2) : 98-104.
- Kementerian Perhubungan. (2012). Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 10 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Massal Berbasis Jalan, Jakarta.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2015). Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 132 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, Jakarta.
- Maslow, A.H. (1996). *Motivasi dan Kepribadian 2: Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia*. Jakarta: PT. Midas Surya Grafindo.
- Ramdhani, N. (2014). *Terminal Leuwipanjang*, (<http://info.pikiranrakyat.com/direktori/terminal/kotabandung/terminalleuwipanjang>, diakses 22 Februari 2017).
- Santoso, I. (1996). *Perencanaan Prasarana Angkutan Umum*. Bandung: Pusat Studi Transportasi & Komunikasi ITB.
- Singarimbun, M dan Effendi, S. (2008). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES Indonesia Anggota IKAPI.
- Supranto, J. (2006), *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan untuk Menaikkan Pangsa Pasar*. Jakarta: Rineka Cipta Edisi Ketiga.
- Umar, H. (2004). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wright, L. (2002). *Angkutan Bus Cepat*. Institute for Transportation and Development Policy. Hal. 25-32, (http://www.sutp.org/files/contents/documents/resources/A_Sourcebook/SB3_Transit-WalkingandCycling/GIZ_SUTP_SB3b_BusRapidTransit_ID.pdf, diakses 22 April 2017).